

Kritik Pedas Terhadap Film Horor 'Primbon': Benarkah Budaya Jawa Hanya Sebagai Bahan Sensasi?

Prolite – Belakangan ini, film horor Indonesia seperti film horor terbaru 'Primbon', sepertinya semakin suka memanfaatkan budaya Jawa untuk cari sensasi dan keuntungan. Hal ini bikin orang khawatir akan penghormatan budaya dan dampaknya ke warisan budaya Jawa.

Ya emang sih, film horor tuh genre yang populer banget di Indonesia. Tiap tahunnya, banyak banget film horor yang rilis dengan tema dan latar belakang yang beragam. Tapi ada masalah yang sering jadi perdebatan, yaitu soal film horor yang kadang-kadang ngerusak citra budaya Jawa.

Penggunaan Stereotip Pada Film Horor Indonesia



Cr. lifestyle.bisnis

Kritik Pedas Terhadap Film Horor 'Primbon': Benarkah Budaya Jawa Hanya Sebagai Bahan Sensasi?

Satu masalah utamanya, film horor Indonesia sering menggunakan stereotip dan gambaran yang kurang bener tentang budaya Jawa. Katanya sih, kalo mau bikin film horor yang pasti laku, ya pake aja budaya Jawa.

Baca Juga: [Jerome Bruner dan Cara Belajar yang Membuat Siswa Berpikir, Bukan Sekadar Menghafal](#)

Misalnya, tokoh hantunyanya pake "asli" Jawa, judulnya dikasih kosakata Jawa, atau ada aktor pake kostum dukun Jawa. Terus kadang bikin adegan artis kesurupan, yang ngomong-ngomong pake mantra bahasa Jawa.



Baca Selanjutnya
[Aplikasi GAWEYO Memberikan Saldo DANA Gratis Rp 55.900 !](#)